# BAB IV HASIL PENELITIAN

# A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

### 1. Sejarah UD Karmila

UD Karmila merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi. UD Ini beralamatankan di Desa Karangrejo Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Perusahaan ini memproduksi bahan baku dari setengan jadi menjadi barang jadi, dan hasil produksi dari perusahaan ini yaitu celana dalam, pakaian dalam, dan kaos dalam baik cewek atau cowok maupun anak-anak. Hasil produksi dikirim ke Solo, Kebumen, Purwodadi, Sragen, Lombok dan Bima (NTT).

UD Karmila merupakan usaha perseorangan yang didirikan oleh Ibu Rini. UD Karmila berdiri pada tahun 1996. Sejarah singkat, pada awalnya pemilik perusahaan belajar ke pada salah satu teman ibu beliau, namanya ibu Atik yang rumahnya di Desa Sobontoro mulai dari situ belajar potong kain, dan pada masa itu produksi masih pakaian dalam obral. Potong kain satu seri terlebih dahulu yang berisi dua rol kain dari situ mendapatkan sekitar 100 lusin pakain dalam. Sekitar tahun 1999, mencoba mengembangkan produk celana dalam, kemudian pada tahun 2005 mengembangkan ke kaos dalam. Setelah itu sekitar tahun 2010 mencoba lagi berbagai jenis variasi celana dalam mengikuti *trend* pasar saat itu. Semakin tahun usaha semakin meningkat baik jumlah karyawan, variasi, dan area pemasarannya. Selain mempunyai tempat produksi, perusahaan ini

memiliki toko yakni toko Fatimah yang menjual hasil produksi perusahaan itu sendiri dan sebagian juga mengambil dari tempat lain. Selain itu juga pihak perusahaan melakukan sampling langsung ke pada para konsumen mengenai produk perusahaan dan siap menerima kritik maupun saran dari konsumen.

UD Karmila saat ini memiliki 30 orang karyawan yang di tempatkan pada menjahit, obras, potong kain dan melipat baju. Sebagian besar karyawan yang dipekerjakan adalah tetangga beliau. Alasanya yakni, ingin memperdayakan masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan. Dan pihak perusahaan selalu terbuka untuk siapa saja yang mau belajar dan bekerja di perusahaan tersebut.

Sebagian besar karyawan UD Karmila bekerja pada proses produksi, karena proses produksi merupakan hal yang sangat penting dan juga pada proses produksi membutuhkan banyak tenaga kerja. Proses produksi meliputi; menjahit, obras, potong kain dan melipat baju.

#### B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah semua karyawan UD. Karmila Desa Karangrejo. Angket disebarkan kepada 30 orang karyawan.

#### 1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden UD. Karmila Desa Karangrejo Boyolangu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden** 

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	3	10%
Perempuan	27	90%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa dari 30 orang responden, karyawan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang (10%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (90%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar karyawan UD. Karmila berjenis kelamin perempuan.

# 2. Usia Responden

Data mengenai usia responden UD. Karmila Desa Karangrejo Boyolangu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Usia Responden

Usia Responden	Jumlah	Presentase
15-20 Tahun	7	23%
21-30 Tahun	9	30%
31-40 Tahun	6	20%
41-50 Tahun	3	10%
51 Tahun ke atas	5	17%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.2 diatas, diketahui dari 30 orang responden, usia responden yang paling banyak adalah usia 21–30 tahun sebanyak 9 orang

dengan presentase 30%, diikuti usia 15–20 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 23%, kemudian usia 31–40 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 20%, kemudian usia 51 tahun keatas berjumlah 5 orang dengan presentase 17%, dan yang paling sedikit yaitu responden usia 41–50 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase 10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas karyawan UD. Karmila Berusia 21-30 tahun.

#### 3. Pendidikan Terakhir Responden

Data mengenai pendidikan terakhir responden UD.Karmila Desa Karangrejo Boyolangu sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD	6	20%
SMP	9	30%
SMA	15	15%
Total	30	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui dari 30 orang rsponden yang diambil menunjukan tingkat pendidikan terakhir responden yang paling banyak pada tingkat SMA sebanyak 15 orang atau 50%, kemudian pada tingkat SMP sejumlah 9 orang atau 30%, dan tingkat SD sejumlah 6 orang atau 20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kasryawan UD Karmila mayoritas tamatan tingkat SMA.

### C. Deskripsi Variabel

#### 1. Variabel Upah

Tabel 4. 4 Deskripsi Data Variabel Upah (X1)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>1</sub> .1	2	20	8	0	0	30
X <sub>1</sub> .2	15	15	0	0	0	30
X <sub>1</sub> .3	15	15	0	0	0	30
X <sub>1</sub> .4	12	18	0	0	0	30
X <sub>1</sub> .5	14	16	0	0	0	30

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa item X<sub>1</sub>.1 pernyataan "upah yang saya terima dapat mencukupi kebutuhan harian", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang, yang menjawab setuju sebanyak 20 orang, dan yang menjawab netral sebanyak 8 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa upah yang diterima dapat memenuhi kebutuhan harian.

Item X<sub>1</sub>.2 pernyataan "saya menerima tunjangan hari raya", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang dan yang menjawab setuju sebanyak 15 orang. Hal ini berarti para karyawan setuju dengan adanya tunjangan hari raya.

X<sub>1</sub>.3 pernyataan "perusahaan menggunakan prosedur pemberian upah yang baik", dari 30 responden terdapat 15 orang menjawab sangat setuju dan 15 orang menjawab setuju. Hal ini berarti perusahaan menggunakan prosedur pemberian upah dengan baik.

X<sub>1</sub>.4 pernyataan " pembayaran upah tepat pada waktunya", dari 30 responden yang menjawan sangat setuju sebanyak 12 orang, dan yang menjawab setuju sebanyak 18 orang. Dengan demikian Dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjawab setuju. Hal ini berarti perusahaan telah membayar upah tepat pada waktunya.

X<sub>1</sub>.5 pernyataan "upah yang saya terima sesuai dengan hasil kinerja, dari 30 responden sebanyak 16 orang menjawab sangat setuju, dan sebanyak 14 orang menjawab setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak menjawab sangat setuju. Hal ini berarti karyawan sangat setuju bahwa upah yang diterima sesuai dengan hasil pekerjaan.

# 2. Variabel Motivasi Kerja

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Motivasi Kerja (X2)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>2</sub> .1	16	11	3	0	0	30
X <sub>2</sub> .2	12	14	2	2	0	30
X <sub>2</sub> .3	8	18	4	0	0	30
X <sub>2</sub> .4	2	8	19	1	0	30
X <sub>2</sub> .5	4	19	6	1	0	30
X2.6	17	13	0	0	0	30

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.5 diatas, item X<sub>2</sub>.1 pernyataan "saya bekerja untuk bertahan hidup yaitu untuk kebutuhan makan", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang, dan yang menjawab netral sebanyak 3 orang. Dapat

disimpulkan jawaban paling banyak responden yaitu sangat setuju. Berarti karyawan bekerja untuk bertahan hidup yaitu untuk mencari makan.

X<sub>2</sub>.2 pernyataan "saya ingin mendapat pengakuan atas pekerjaan", dari 30 reponden sebanyak 12 orang menjawab sangat setuju, sebanyak 14 orang menjawab setuju, sebanyak 2 orang menjawab netral, dan sebanyak 2 orang menjawab tidak setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Hal ini berarti karyawan bekerja untuk mendapat pengakuan atas pekerjaan.

X<sub>2</sub>.3 pernyatan "saya selalu berusaha untuk mencapai keunggulan dalam bekerja", dari 30 reponden yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang, sebanyak 18 orang menjawab setuju, dan sebanyak 4 orang menjawab netral. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Dengan hal ini berarti karyawan selalu berusaha untuk mencapai keunggulan dalam bekerja.

X<sub>2</sub>.4 pernyataan "saya menerima penghargaan atas kinerja yang diraih", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 orang, yang menjawab setuju sebanyak 8 orang, yang menjawab netral sebanyak 19 orang, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Dapat disimpulkan jawaban paling banyak yaitu netral. Hal ini berarti karyawan netral dalam menanggapi menerima penghargaan atas kinerja yang diraih.

X<sub>2.5</sub> pernyataan "mengutamakan prestasi kerja", dari 30 responden sebanyak 4 orang menjawab sangat setuju, sebanyak 19 orang menjawab setuju, sebanyak 6 orang menjawab netral, dan 1 orang menjawab tidak

setuju. Dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak adalah setuju. Hal ini berarti karyawan mengutamakan prestasi kerja.

X<sub>2</sub>.6 pernyatan "saya bekerja tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang, dan yang menjawab setuju sebanyak 13 orang. Dapat disimpulkan jawaban paling banyak adalah sangat setuju. Hal ini berarti karyawan bekerja tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun

# 3. Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 4. 6 Deskripsi Data Lingkungan Kerja (X3)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X <sub>3</sub> .1	4	25	1	0	0	30
X <sub>3</sub> .2	12	14	3	1	0	30
X <sub>3</sub> .3	12	14	3	1	0	30
X <sub>3</sub> .4	17	12	1	0	0	30
X <sub>3</sub> .5	16	14	0	0	0	30
X3.6	14	16	0	0	0	30
X <sub>3</sub> .7	21	9	0	0	0	30

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.6 diatas, item X<sub>3.1</sub> pernyatan "pencahayaan yang tidak menyilaukan mata, sehingga tidak mengganggu pekerjaan", dari 30 responden terdapat 4 orang menjawab sangat setuju, 25 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab netral. Sehingga dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak yakni setuju. Hal ini berarti pencahayaan yang tidak menyilaukan mata, sehingga tidak mengganggu pekerjaan.

Item  $X_{3.2}$  pernyatan "ventilasi udara yang cukup baik", dari 30 responden terdapat 12 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab

setuju, 3 orang menjawab netral, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban reponden yang paling banyak yakni setuju. Hal ini berarti ventilasi udara yang cukup baik.

Item X<sub>3</sub>.3 pernyataan "kondisi udara yang baik di tempat kerja", dari 30 responden terdapat 12 orang menjawab sangat setuju, 14 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab netral, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak yakni setuju. Hal ini berarti kondisi udara yang baik di tempat kerja.

Item X<sub>3</sub>.4 pernyatan "kondisi lingkungan kerja yang aman dan terjaga", dari 30 responden terdapat 17 orang menjawab sangat setuju, 12 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab netral, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban responden paling banyak yakni setuju. Hal ini berarti kondisi lingkungan kerja yang aman dan terjaga.

Item X<sub>3</sub>.5 pernyatan "ruang kerja yang nyaman dapat mendukung menyelesaikan pekerjaan", dari 30 responden terdapat 16 orang menjawab sangat setuju, dan 14 orang menjawab setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban responden paling banyak yakni setuju. Hal ini berarti dengan lingkungan kerja yang nyaman dapat mendukung menyelesaikan pekerjaan.

Item X<sub>3</sub>.6 pernyataan "hubungan kerja yang baik antar rekan kerja" dari 30 responden terdapat 14 orang menjawab setuju, dan 16 orang menjawab setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak yakni setuju. Hal ini berarti adanya hubungan yang baik antar rekan kerja.

Item X<sub>3</sub>.7 pernyataan "hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawannya", dari 30 responden terdapat 21 orang menjawab sangat setuju, dan 9 orang menjawab setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban reponden paling banyak yakni sangat setuju. Hal ini berarti terdapat hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawannya.

#### 4. Variabel Semangat Kerja

Tabel 4. 7 Deskripsi Data Semangat Kerja (Y)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y.1	15	15	0	0	0	30
Y.2	14	15	1	0	0	30
Y.3	12	18	0	0	0	30
Y.4	13	14	1	2	0	30
Y.5	14	15	0	1	0	30
Y.6	17	12	1	0	0	30
Y.7	15	15	0	0	0	30
Y.8	14	16	0	0	0	30

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel 4.7 diatas, item Y.1 pernyataan "dengan semangat kerja, hasil produksi perusahaan semakin meningkat", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15, dan yang menjawab setuju sebanyak 15. Sehingga dapat disimpulkan jawaban respon paling banyak yaitu setuju. Maka dengan semangat kerja, maka hasil produksi perusahaan akan meningkat.

Item Y.2 pernyataan "saya merasa betah bekerja diperusahaan", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14, yang menjawab setuju sebanyak 15, dan 1 orang menjawab netral. Sehingga dapat

disimpulkan jawaban responden paling banyak yaitu setuju. Maka karyawan merasa betah bekerja di perusahaan.Item Y.3 pernyataan "walaupun perusahaan sedang mengalami penurunan, saya tetap bekerja di perusahaan", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12, dan yang menjawab setuju sebanyak 18. Sehingga dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Maka walaupun perusahaan sedang mengalami penurunan, karyawan tetap bekerja diperusahaan.

Item Y.4 pernyataan "saya berangkat kerja tepat waktu", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13, yang menjawab setuju sebanyak 14, dan 1 orang menjawab netral. Sehingga dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Maka karyawan berangkat kerja tepat waktu.

Item Y.5 pernyataan "saya pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14, yang menjawab setuju sebanyak 15, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Maka karyawan pulang kerja sesuai dengan waktu yang ditentukan perusahaan.

Item Y.6 pernyataan "saya melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17, yang menjawab setuju sebanyak 12, dan 1 orang menjawab netral. Sehingga dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu sangat

setuju. Maka karyawan melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.

Item Y.7 pernyataan "saya menyelesaiakn pekerjaan dengan teliti dan bersungguh-sungguh", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15, dan yang menjawab setuju sebanyak 15. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan teliti dan bersungguh-sungguh.

Item Y.8 pernyataan "lingkungan kerja yang kondusif (baik), membuat saya merasa nyaman dalam bekerja", dari 30 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14, dan yang menjawab setuju sebanyak 16. Sehingga dapat disimpulkan jawaban yang paling banyak yaitu setuju. Maka dengan lingkungan kerja yang kondusif (baik), membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja.

#### D. Analisis Data

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini, validitas dianalisis menggunakan rumus ( $degree\ of\ freedom$ ) df = (n-2), dimana n merupakan jumlah responden. Sehingga df yang digunakan yakni 30-2=28 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh hasil  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka tiap

item pernyataan dapat dikatakan valid.<sup>94</sup> Adapun penyajiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Upah (X1)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X1.1	0,693	0,361	VALID
X1.2	0,917	0,361	VALID
X1.3	0,837	0,361	VALID
X1.4	0,451	0,361	VALID
X1.5	0,907	0,361	VALID

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan nilai dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel upah yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,671	0,361	VALID
X2.2	0,401	0,361	VALID
X2.3	0,589	0,361	VALID
X2.4	0,515	0,361	VALID
X2.5	0,680	0,361	VALID
X2.6	0,619	0,361	VALID

Sumber: Data primer yang diolah SPSS26.0, 2021

94 Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, (ed.), *Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), hal 50

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel motivasi kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Item	Rhitung	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
X3.1	0,361	0,361	VALID
X3.2	0,704	0,361	VALID
X3.3	0,710	0,361	VALID
X3.4	0,597	0,361	VALID
X3.5	0,451	0,361	VALID
X3.6	0,362	0,361	VALID
X3.7	0,640	0,361	VALID

Sumber: Data primer yangdiolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan nilai dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel lingkungan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Semangat Kerja (Y)

Item	Rhitung	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y.1	0,594	0,361	VALID
Y.2	0,825	0,361	VALID
Y.3	0,897	0,361	VALID
Y.4	0,881	0,361	VALID
Y.5	0,880	0,361	VALID
Y.6	0,882	0,361	VALID
Y.7	0,924	0,361	VALID

Item	Rhitung	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Y.8	0,951	0,361	VALID

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel semangat kerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

# b. Uji reliabilitas

Uji realibilitas menunjukan sejauh mana hasil pengukuran dapat diterima. Uji digunakan untuk menilai konsistensi obyek dan data, apakah instrumen yang diagunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji realibilitas dihitung menggunakan skala *Croanbach Alpha*. Menurut Rochaety, sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Croanbach Alpha* > 0,60.95

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Upah (X1)

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
,817	5			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

\_

<sup>95</sup> *Ibid*, hal58

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alpha* sebesar 0,817 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel upah adalah reliabel. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Reliability Statistics				
Cronbach's  Alpha N of Itel				
,573	6			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alph*a sebesar 0,573> 0,40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja adalah cukup reliabel. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X3)

Reliability Statistics					
Cronbach's Alpha	N of Items				
,629	7				

Sumber: Data yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, diketahui bahwa nilai Croanbach Alpha sebesar 0,629 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

lingkungan kerja adalah reliabel. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Semangat Kerja (Y)

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
,942	8			

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alph*a sebesar 0,942 > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja adalah reliabel. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

# 2. Uji Asumsi Klasik

# a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan terdistribusi normal apabila persyaratan uji normalitas terpenuhi. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan uji normalitas, Apabila hasil nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas

# **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

		Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,52761620
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,070
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, menunjukan angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dimana nilai tersebut 0,200 > 0,05. Sehingga dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian berdistribusi normal. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

# b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi linier berganda. Alat untuk menguji yakni dengan *variance inflaction fator* (VIF). Jika nilai

tolerance velue > 0,10 serta nilai VIP < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas

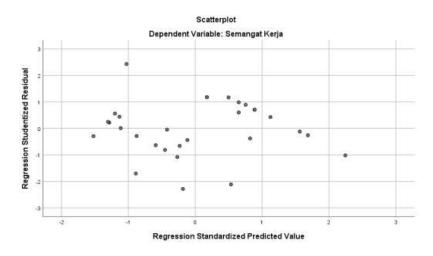
Coefficients <sup>a</sup>								
			Standardiz ed					
			dardized	Coefficient			Colline	•
		Coeff	icients	S			Statis	stics
							Toleran	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	ce	VIF
1	(Consta	-18,009	9,253		-1,946	,062		
	nt)							
	X1	,057	,369	,028	,155	,878	,469	2,131
	X2	1,205	,315	,698	3,822	,001	,461	2,170
	X3	,735	,229	,423	3,216	,003	,888,	1,126
a. Dependent Variable: Y								

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diketahui variabel upah diperoleh nilai *tolerance* 0,469 dengan nilai VIF sebesar 2,131, variabel motivasi kerja diperoleh nilai *tolerance* 0,461 dengan nilai VIF sebesar 2,170, dan variabel lingkungan kerja diperoleh nilai *tolerance* 0,888 dengan nilai VIF sebesar 1,126. Karena nilai tolerance semua variabel > 0,10 dan nlai VIF semua variabel < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

# c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan scatterplot. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplo. t



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

-

<sup>&</sup>lt;sup>96</sup> Nikolaus Duli, Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, (Sleman: penerbit Deepublish, tahun 2019), hal 122

dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

# 3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-18,009	9,253		-1,946	,062	
	X1	,057	,369	,028	,155	,878	
	X2	1,205	,315	,698	3,822	,001	
	Х3	,735	,229	,423	3,216	,003	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 uji regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 + X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = -18,009 + 0,057 + 1,205 + 0,735.$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan untuk masing-masing variabel upah, motivasi kerja, dan lingkungan kerja, sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar -18,009 . Nilai ini merupakan keadaan saat variabel semangat kerja (Y) belum dipengaruhi oleh variabel upah (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) tetap (konstan), Maka Variabel Semangat Kerja turun 18,009.
- b. Nilai b1 (x1) sebesar 0,057. Nilai ini menunjukan bahwa variabel upah (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap semangat kerja, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel upah (x1) maka akan mempengaruhi semangat kerja karyawan sebesar 0,057.
- c. Nilai b2 (x2) sebesar 1,205. Nilai ini menunjukan bahwa variabel motivasi kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel semangat kerja karyawan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan motivasi kerja (x2) maka akan mempengaruhi semangat kerja sebesar 1,205.
- d. Nilai b3 (x3) sebesar 0,735. Nilai ini menunjukan bahwa variabel lingkungan (X3) kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel semangat kerja karyawan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan motivasi lingkungan kerja (x3) maka akan mempengaruhi semangat kerja sebesar 0,735.

#### 4. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t digunkan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Rumus penentuan t tabel adalah dengan melihat tabel signifikansi 0,05:2=

0,025 dan df = N-k-1 (30-3-1) = 26. Sehingga penentuan t tabel pada titik 0,025; 26 adalah sebesar 2,055.

Dari taabel 4.18 hasil uji regresi linier berganda diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji t variabel upah memperoleh hasil t hitung sebesar 0,155 < 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,878 > 0,05. Sehingga menolak Ha dan menerima H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel upah tidak berpengaruh signifikan terhadap semangat kerja karyawan.

Diketahui bahwa hasil uji variabel motivasi kerja memperoleh hasil t hitung sebesar 3,822 > 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan.

Diketahui bahwa hasil uji variabel lingkungan kerja memperoleh hasil t hitung sebesar 3,216 > 2,055 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Sehingga menolak H0 dan menerima Ha. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel upah, motivasi kerja dan lingkungan kerja secara simultan (bersamasama) terhadap variabel Semangat kerja. Penentuan F tabel adalah dengan melihat signifikansi F<sub>tabel</sub> dengan tingkat signifikansi 0,05.

Rumusnya adalah df 1 = jumlah variabel - 1 (4-1=3) dan df 2 = nk - 1 (30-3-1 = 26). Sehingga diperoleh titik F = (3;26) = 2,98.

Tabel 4. 19 Hasil Uji F (Simultan)

	ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	278,090	3	92,697	13,008	,000b	
	Residual	185,276	26	7,126			
	Total	463,367	29				

- a. Dependent Variable: Semangat Kerja
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Upah, Motivasi Kerja

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil tabel 4.19 diatas, menghasilkan F hitung sebesar 13,008 dengan nilai probabilitas (sign.) 0,000. Dan F tabel sebesar 2,98 dengan nilai signifikansi 0,05. Karena F hitung lebih besar dari F tabel (13,008 > 2,98) dengan nilai signifikansinya 0,000 < 0,05, maka dikatakan menolak H0 dan menerima Ha. Sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel upah, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap semangat kerja karyawan Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel upah, motivasi kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh simultan (bersama-sama) terhadap semangat kerja karyawan.

# 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,775ª	,600	,554	2,669	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Upah, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Semangat Kerja

Sumber: Data primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari tabel 4.20 diatas, diketahui bahwa diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,600 (60%). Artinya variabel upah, motivasi kerja, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh sebesar 60%. Adapaun sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.